

Daftar Pertanyaan untuk Indonesia

<Pertanyaan untuk Direktorat Penyidikan DJHKI/DGIPR>

[1] Pertanyaan yang Berkaitan dengan Kegiatan Direktorat Penyidikan

I. Organisasi

1. Mohon dijelaskan 1) struktur organisasi, 2) kegiatan, 3) koordinasi/kerjasama dengan organisasi lain (kepolisian), dan 4) prestasi mengekspos (jumlah kasus yang ditangani, skala kasus, objek yang diekspos, persentase pelaporan dari perusahaan Jepang).

II. Metode Permohonan untuk mengekspos

2. Mohon dijelaskan apa saja yang diperlukan ketika pemegang HKI mengajukan permohonan untuk mengekspos serta biaya yang dibutuhkan. Selain itu, mohon dijelaskan arus ekspos yang konkret setelah permohonan dari pemegang HKI diterima, dan prosedur yang dilaksanakan oleh pemegang HKI.
3. Setelah permohonan diterima, bagaimana caranya penyidik melaksanakan investigasi dan ekspos kasus? Mohon dijelaskan prestasi ekspos kasus (objek produk, skala kasus yang diekspos dll).
4. Apakah bisa mengekspos atas dasar *ex officio* tanpa ada permohonan/pelaporan dari pemegang HKI?

III. Upaya pada Masa Depan

5. Permintaan penegakan hukum terhadap barang tiruan/bajakan sudah relatif tinggi. Untuk kedepannya seperti apakah perkuatan penegakan hukum?

[2] Pertanyaan yang berkaitan dengan Proses Pengadilan

6. Apakah DJHKI menerima/melayani permohonan ADR (*Alternative Dispute Resolution*)? Jika menerima/melayani permohonan ADR, mohon dijelaskan perbedaan serta kesamaan pengajuan ke BAM HKI (Badan Arbitrase dan Mediasi HKI) dan ke DJHKI, apa keunggulan dan kekurangannya.
7. Berhubung dengan kasus arbitrase yang berkaitan dengan HKI di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI), apakah ada data statistik kasus (diterima, selesai)? Mohon dijelaskan garis besar kegiatannya.